

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab akhir ini dipaparkan secara keseluruhan rangkuman dari pembahasan temuan. Rekomendasi untuk guru, sekolah sebagai penyelenggara pendidikan, serta penelitian selanjutnya disampaikan dalam bab ini.

5.1 Simpulan

Dari pembahasan serta analisis, ditemukan profil guru efektif dalam pandangan siswa, yaitu:

- a. Guru yang efektif dalam pandangan siswa adalah guru yang empati, yaitu dapat memahami situasi dan kondisi siswanya di antaranya adalah: memberikan tugas yang proporsional kepada siswanya, berkoordinasi dengan guru mata pelajaran lain sebelum memberikan tugas, membantu siswa yang belum memahami materi, dan melakukan refleksi atas tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru.
- b. Guru yang memberi rasa aman. Perilaku guru menciptakan rasa aman dapat dialami oleh siswa ketika suasana kelas rileks, ada keakraban antara guru dengan siswa, bebas dari prasangka dan tidak memberi cap kepada siswa, sesekali diselingi candaan ketika mengajar, serta menampakkan wajah yang ramah.
- c. Adaptif dalam pembelajaran yaitu dapat mengakomodir berbagai kebutuhan siswanya yang berbeda yang tampak dalam perilaku guru seperti: memahami bahasa siswa dalam jaman, menggunakan metode dan media yang sesuai dengan jaman siswa, dapat menggunakan teknologi dalam pembelajaran.
- d. Guru yang interaktif yaitu dapat membawakan pelajaran dengan cara yang menarik fokus dan minat siswa. Misalnya membuat siswa terlibat langsung dalam pembelajaran, bertindak sebagai partisipan saat mengajar, berdiskusi dan tanya jawab dengan siswa, meminta siswa mencari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan.
- e. Menguasai konten atau materi yang diajarkannya yakni kemampuan guru dalam menyampaikan kembali pengetahuan yang dimilikinya kepada siswa juga kemampuan dalam mengelola secara keseluruhan kegiatan pembelajaran dengan

dinamis dari berbagai sumber penunjang pembelajaran seperti: menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, tanggap terhadap siswa yang belum mengerti, dapat menjelaskan ulang dengan cara yang sederhana tetapi dipahami oleh siswa.

Berdasarkan uraian pada temuan di atas berkaitan dengan guru efektif menurut persepsi siswa, maka unsur-unsur efektif adalah memiliki sikap empati, menciptakan rasa aman, adaptif dan interaktif dalam pembelajaran serta menguasai materi yang diajarkan. Dari temuan guru efektif berdasarkan persepsi siswa ini, maka penyampaian rekomendasi diberikan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang terkait. Sebagaimana disebutkan pada bab pendahuluan yang berkaitan dengan mamfaat dari penelitian ini.

5. 2 Rekomendasi

Beberapa hal yang dapat direkomendasikan untuk guru yang mengajar pada Sekolah Menengah Pertama, sekolah sebagai tempat penyelenggara pendidikan, dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

5.2.1 Guru

Guru yang efektif adalah guru yang dapat mencapai tujuan pembelajaran. Agar sasaran dapat dicapai dengan baik, maka diperlukan cara yang tepat dalam hal ini sesuai dengan kebutuhan siswa. Adapun siswa mempersepsi guru yang efektif yakni berkaitan dengan empati, rasa aman, adaptif dan interaktif, serta penguasaan materi pelajaran oleh guru. Berdasarkan itu, maka disarankan beberapa hal berikut ini:

- a. Berada di posisi siswa artinya guru ikut merasakan dan memikirkan apa yang diharapkan siswa dari gurunya. Oleh karena itu, guru dapat melakukan pendekatan kepada siswa, menyediakan waktu untuk mendengarkan keluhan kesah mereka. Dapat juga berdiskusi dengan guru mata pelajaran lain berkaitan dengan masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa serta berkoordinasi dalam pemberian tugas-tugas kepada siswa misalnya kolaborasi beberapa mata pelajaran dengan mencari kompetensi yang sama untuk 1 tugas.
- b. Iklim kelas yang kondusif menjadi salah dukungan potensial bagi siswa dalam belajar. Untuk itu, guru dapat melakukan apersepsi dalam pembelajaran seperti:

- permainan (games), kuis singkat, tanya jawab santai, menampilkan sebuah video yang berkaitan dengan materi. Guru menampilkan pembawaan yang ramah, sesekali juga mengajak bercanda dan menyapa secara personal kepada siswa. Hal ini berguna untuk *sense of belonging* siswa.
- c. Dalam mengajar guru dapat menggunakan komunikasi dua arah agar siswa terlibat secara aktif. Juga menggunakan menggunakan cara yang tepat untuk mengarahkan fokus dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Seperti: tanya jawab, diskusi, menjelaskan materi dengan alat peraga, menjelaskan dengan contoh konkrit dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan jaman atau ciri khas mereka.
 - d. Agar materi ajar yang dikuasai oleh guru ini dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa maka disarankan untuk mencari informasi dari berbagai sumber tentang remaja dan kebutuhan mereka, berkaitan dengan cara yang tepat untuk melibatkan remaja yang sesuai dengan usia perkembangan mereka agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif.
 - e. Disarankan juga untuk guru merefleksikan cara mengajarnya apa yang sudah baik dilakukan dan apa yang masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, guru dapat
 - f. mencari informasi dengan meminta *feedback* dari siswa baik secara langsung maupun secara tidak langsung misalnya melalui *google formulir* yang berkaitan dengan cara mengajar atau metode yang memudahkan mereka untuk menangkap atau memahami materi pelajaran.

5.2.2 Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Sekolah sebagai tempat penyelenggara pendidikan diharapkan dapat menciptakan iklim yang baik untuk seluruh warga sekolah. Hal ini akan membantu guru-guru dalam membangun kerjasama meningkatkan mutu pembelajaran. Kegiatan-kegiatan di sekolah diharapkan juga untuk dapat memfasilitasi siswa mengembangkan bakat dan minat mereka.

Guru-guru juga perlu mendapatkan seminar dan pelatihan untuk menambah wawasan serta keterampilan pendampingan siswa. Guru memerlukan pengetahuan dan pemahaman tentang perkembangan remaja, kebutuhan-kebutuhan pada usia

remaja, serta cara atau metode yang tepat untuk mendampingi dan melibatkan siswa remaja sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif atau membawa dampak positif bagi siswa.

5.2.3 Penelitian Selanjutnya

Informan dalam penelitian ini terbatas dalam jumlah siswa. Juga terbatas pada sudut pandang siswa. Untuk itu, usulan bagi peneliti berikutnya yang akan meneliti persepsi siswa SMP tentang guru yang efektif dapat menambahkan jumlah serta variasi informan baik dari segi keaktifan maupun dari tingkatan kelas yang berbeda. Disamping itu, penelitian mengenai guru yang efektif ini hanya sebatas pada persepsi siswa SMP dan belum mengeksplor dari dimensi yang lain. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih lanjut pada dimensi yang lain dan dari sudut pandang yang berbeda. Agar semakin menambah khazanah keilmuan.